



BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS

SERI-A

No 011/E-IG/IV/A/2026

DIUMUMKAN TANGGAL 28 APRIL 2026 - 28 JUNI 2026

**PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1)
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 20 TAHUN 2016**

DITERBITKAN BULAN APRIL 2026

**DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM REPUBLIK INDONESIA**

BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS 011/E-IG/IV/A/2026
DIUMUMKAN TGL 28 April 2026 - 28 Juni 2026

No.	Nomor Permohonan	Tanggal Permohonan	Nomor	Nama Indikasi Geografis
1	IG232025000025	11 November 2025	011/E-IG/IV/A/2026	Kopi Excelsa Coka Gunung Mas

Jakarta, 28 April 2026
Ketua Tim Kerja Publikasi, Dokumentasi dan
Pelayanan Teknis



ANIAH, S.T., M.H.
NIP. 197606112006042002

PERMOHONAN PENDAFTARAN
INDIKASI GEOGRAFIS

Tanggal Pengajuan : 11 November 2025
Tanggal Penerima : 28 April 2026

Data Pemohon

Nama Pemohon : Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Kopi Kabupaten Gunung Mas
Kewarganegaraan : WNI
Negara : Indonesia
Alamat : Jalan D.I. Panjaitan No. 13, Kuala Kurun
Provinsi : Kalimantan Tengah
Kab/Kota : Kabupaten Gunung Mas
Kode Pos : 74511

Data Kuasa/Konsultan

Nama :
Alamat :

Data Indikasi Geografis

Nama Indikasi Geografis : Kopi Excelsa Coka Gunung Mas
Label Indikasi Geografis



Abstrak

Kopi Excelsa Coka Gunung Mas merupakan nama Indikasi Geografis yang diajukan oleh Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Kopi Kabupaten Gunung Mas Provinsi Kalimantan Tengah. Produk yang diajukan adalah kopi bubuk yang dihasilkan dari varietas Kopi Excelsa, yang tumbuh dan dibudidayakan secara tradisional oleh masyarakat lokal. Istilah “COKA”, akronim dari “Coffee Kalimantan”, merupakan sebutan yang telah digunakan secara turun-temurun oleh masyarakat di wilayah Sei Kemangkus. Nama “Coka” juga diyakini berkaitan erat dengan cita rasa khas kopi Excelsa dari daerah tersebut yang memiliki nuansa rasa mirip cokelat. Budaya bertanam kopi masyarakat Dayak di daerah Sungai Kemangkus menyatu erat dengan tradisi lokal, di mana para petani terbiasa berbicara kepada tanaman kopi Coka sebagai bentuk penghormatan kepada alam dan harapan akan keberkahan hasil panen, seperti ungkapan “Ayu Coka tumbu subur akan jadi berkat akan uluh are” yang berarti “Ayo Coka tumbuhlah subur supaya menjadi berkat untuk orang banyak”. Karakteristik Kopi Excelsa Coka Gunung Mas ditandai dengan aroma yang kuat, berpadu antara asam dan rasa pahit yang halus, serta aftertaste bersih yang bertahan lama. Biji kopinya berbentuk bulat dengan ukuran sedang. Pengolahan dilakukan dengan metode wash process dan dry process yaitu pengeringan alami di bawah sinar matahari, menghasilkan kadar air maksimal 12% dan menjaga kualitas rasa. Faktor-faktor geografis utama yang mempengaruhi karakteristik dan mutu Kopi Excelsa Coka Gunung Mas antara lain ketinggian wilayah antara $\pm 100 - 500$ meter di atas permukaan laut, suhu rata-rata harian berkisar $22 - 32^{\circ}\text{C}$, curah hujan tahunan tinggi, serta kelerengan lahan $\pm 39^{\circ}$. Dengan keunikan sejarah, budaya, cita rasa, dan keterkaitannya dengan lingkungan geografis yang spesifik, Kopi Excelsa Coka Gunung Mas layak mendapatkan pengakuan dan perlindungan sebagai produk Indikasi Geografis khas Kabupaten Gunung Mas, Provinsi Kalimantan Tengah.

